

PROGRAM BANTU BIRO PERPANJANGAN STNK DALAM MENENTUKAN PAJAK STUDI KASUS: BIRO JASA PUTRA PURNAWIRAWAN

Diminis Nora P
Jong Jek Siang, Djoni Dwijana

Abstrak

Biro jasa putra purnawirawan adalah bidang usaha yang bergerak dalam jasa pembayaran pajak STNK. Pajak kendaraan yang ditangani oleh biro jasa ini adalah pajak STNK tahunan, pajak STNK 5 tahunan, balik nama, dan mutasi. Masalah yang timbul pada biro jasa ini adalah masalah perhitungan pajak yang rumit dan rentan terhadap kesalahan. Disamping itu, pemilik kendaraan seringkali lupa untuk membayar pajaknya.

Dalam penelitian ini dibangun sebuah program bantu bagi biro jasa perpanjangan STNK dalam menentukan pajak. Sistem dapat menghitung pajak tahunan, pajak 5 tahunan, balik nama, mutasi, termasuk denda keterlambatannya. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur sms-gateway yang secara otomatis akan mengirim sms kepada pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo pajak, ketika proses pajak telah selesai dan berkas dapat segera diambil. Software yang digunakan untuk membangun fitur sms-gateway pada program ini adalah Ozeki sms-gateway.

Dengan dibangunnya sistem ini biro jasa dapat terbantu dalam menghitung perkiraan biaya yang harus dibayar dengan lebih cepat dan resiko kesalahan perhitungan dapat diperkecil. Serta dengan adanya program ini biro jasa dapat menjaga hubungan dengan pelanggannya. Selain itu masyarakat menjadi lebih tertib pajak, karena sistem dapat mengirim sms peringatan pajak kepada pelanggan yang dalam masa pajak.

Kata Kunci : *Ozeki SMS Gateway, Pajak Kendaraan Bermotor, STNK*

1. Pendahuluan

Setiap orang atau lembaga yang mempunyai kendaraan bermotor wajib untuk membayar pajak. Tingginya kebutuhan untuk membayar pajak sering berdampak antri panjang dan membuat pelayanan kurang maksimal. Biro jasa perpanjangan STNK adalah sebuah biro atau unit usaha yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan untuk pembayaran pajak STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan). Biro jasa berhubungan dengan samsat yang menangani segala hal yang berhubungan dengan pajak kendaraan bermotor.

Dewasa ini, semakin banyak orang yang memiliki kendaraan bermotor. Seakan kendaraan bermotor merupakan kebutuhan yang wajib dimiliki setidaknya satu dalam sebuah keluarga. Tingginya kebutuhan mobilitas masing-masing individu turut serta memaksa kepemilikan kendaraan bermotor. Sejalan dengan pertumbuhan konsumsi kendaraan bermotor ini, maka kegiatan membayar pajak semakin tinggi. Jenis pajak yang ditangani oleh biro jasa adalah Biaya balik nama/mutasi, biaya pajak kendaraan bermotor, dan pajak jasa raharja.

Didukung semakin banyaknya merek dan tipe kendaraan bermotor maka variabel dalam menentukan pajak tentulah semakin banyak. Dan periode pajak yang tahunan, sering membuat orang lupa untuk membayar pajak.

2. Landasan Teori

a. Sistem Informasi

Menurut Kristanto (2003: 36) sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Peranan sistem informasi dalam bisnis

- 1) Mendukung operasi bisnis
- 2) Mendukung dalam pengambilan keputusan manajerial
- 3) Meraih keuntungan strategik

Peninjauan sejarah sistem informasi meliputi sejarah perangkat keras dan bagaimana perangkat keras tersebut diaplikasikan. Selama setengah abad sejak pertama kali komputer digital digunakan untuk segala keperluan (*general-purpose digital computer*) dalam organisasi bisnis, kecepatan dan kapasitas perangkat keras telah mengalami peningkatan yang berlipat ganda sementara ukurannya semakin kecil. Bersamaan dengan hal tersebut, aplikasi komputer juga berkembang dari hal sederhana, seperti proses pengolahan data menjadi sistem yang didesain untuk mendukung manajer dalam mengatasi masalahnya (McLeod, 2007: 146).

b. Basis Data

Basis data merupakan kumpulan tabel yang saling berelasi. Penerapan penelitian ini menggunakan database milik Microsoft yaitu *SQL Server Management*.

Basis data Microsoft *SQL Server Management* mendukung bahasa *SQL (Structured Query Language)* yang berguna untuk memanipulasi data. Menurut Huddleston (2005: 39) "*SQL is the international standard database language. You can use SQL to create, retrieve, change, or delete data.*"

Pernyataan tersebut berarti bahwa bahasa SQL digunakan untuk pengolahan database dalam taraf internasional. Dengan SQL, dapat membuat, mendapatkan kembali, mengubah dan menghapus data.

c. Pajak

Kendaraan bermotor ialah semua kendaraan roda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor/ peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak yang bersangkutan, termasuk alat berat dan alat-alat besar. (Mustaqiem, 2008: 289)

Subjek dari PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) adalah orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor. Dasar pengenaan pajak adalah PERDA Nomor 4 Tahun 2003.

Menurut PERDA Nomor 4 Tahun 2003, terdapat 5 unsur pokok pajak kendaraan bermotor, yaitu sebagai berikut:

- 1) BBN-KB (Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor)
- 2) PKB (Pajak Kendaraan Bermotor)
- 3) SW-Jasa raharja (Sumbangan Wajib Jasa Raharja)
- 4) Biaya Administrasi STNK (Surat Tanda Kepemilikan Kendaraan)
- 5) Biaya Administrasi TNKB (Tanda Nomor Kendaraan Bermotor)

Unsur pajak diatas diterapkan pada rumus berikut ini. Pada biro jasa ini terdapat dua jenis pajak yang dikenakan, yaitu pajak STNK yang dari pemerintah dan pajak biro jasa atau bea lain-lain yang dipungut oleh biro jasa sebaagai biaya proses.

STNK= BBN-KB + PKB + SWJasa raharja + administrasi STNK + TNKB

Mutasi= Bea STNK + Bea lain-lain (Harga Mutasi, BPKB, Daftar Masuk, Surat Jalan)

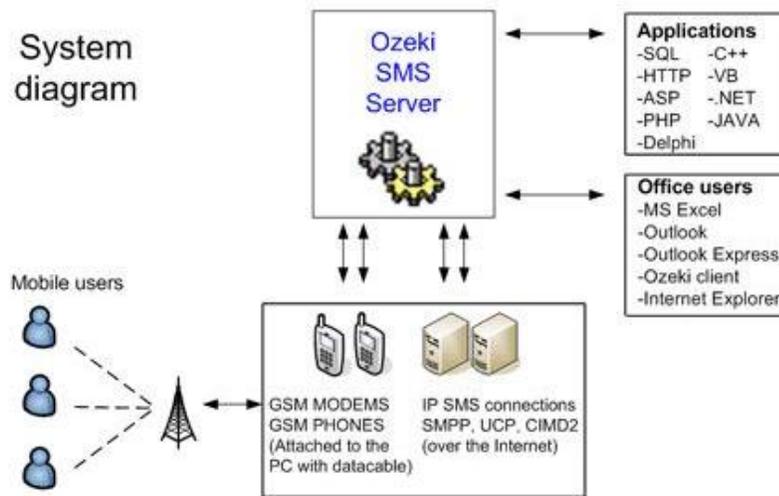
Setiap pajak mempunyai tarif yang berbeda tergantung pada kebutuhan tipe pajak dan tipe kendaraan bermotornya. Khusus untuk biaya keterlambatan pajak kendaraan bermotor, bersifat akumulatif. Jadi terdapat 3 tipe pajak untuk keterlambatan PKB. Tabel 1 adalah daftar tarif pajak yang digunakan oleh biro jasa Putra Purnawirawan.

Tabel 1.
Daftar Bea Pajak

Jenis Pajak	Tarif Pokok	Sanksi Keterlambatan
PKB	1,5 % x nilai jual kendaraan bermotor	25% untuk 2hr- 15 & + 27% untuk 16-30hr & +2% perbulan selanjutnya sampai 82%
BBN-KB	10% x nilai jual kendaraan bermotor / penyerahan pertama 1% x nilai jual kendaraan bermotor / selanjutnya 0,1% x nilai jual kendaraan bermotor / warisan	
SWJR	Motor = 35.000 Mobil = 143.000	Motor= 32.000 Mobil= 100.000
ADM STNK	Motor= 50.000 Mobil= 75.000	
TNKB	Motor= 30.000 Mobil= 50.000	
ADM BPKB	Motor= 100.000 Mobil= 150.000	
Daftar Masuk	Motor= 250.000 Mobil= 325.000	
Surat Jalan	Motor= 75.000 Mobil= 100.000	
Biaya Proses	Motor= 15.000 Mobil= 25.000	
Biaya Mutasi	Sesuai rute	
Progresif	Ke-1 = 2% dari PKB Ke-2= 2,5% dari PKB Ke-3= 3% dari PKB Ke-4~ = 3,5% dari PKB	

d. Ozeki SMS – Gateway

Sesuai struktur yang terdapat pada gambar 1, Ozeki dihubungkan pada media penyimpanan dan terminal untuk pengiriman sms. Pada penelitian ini penyimpanan menggunakan SQL-server management dan menggunakan GSM modem Huawei.

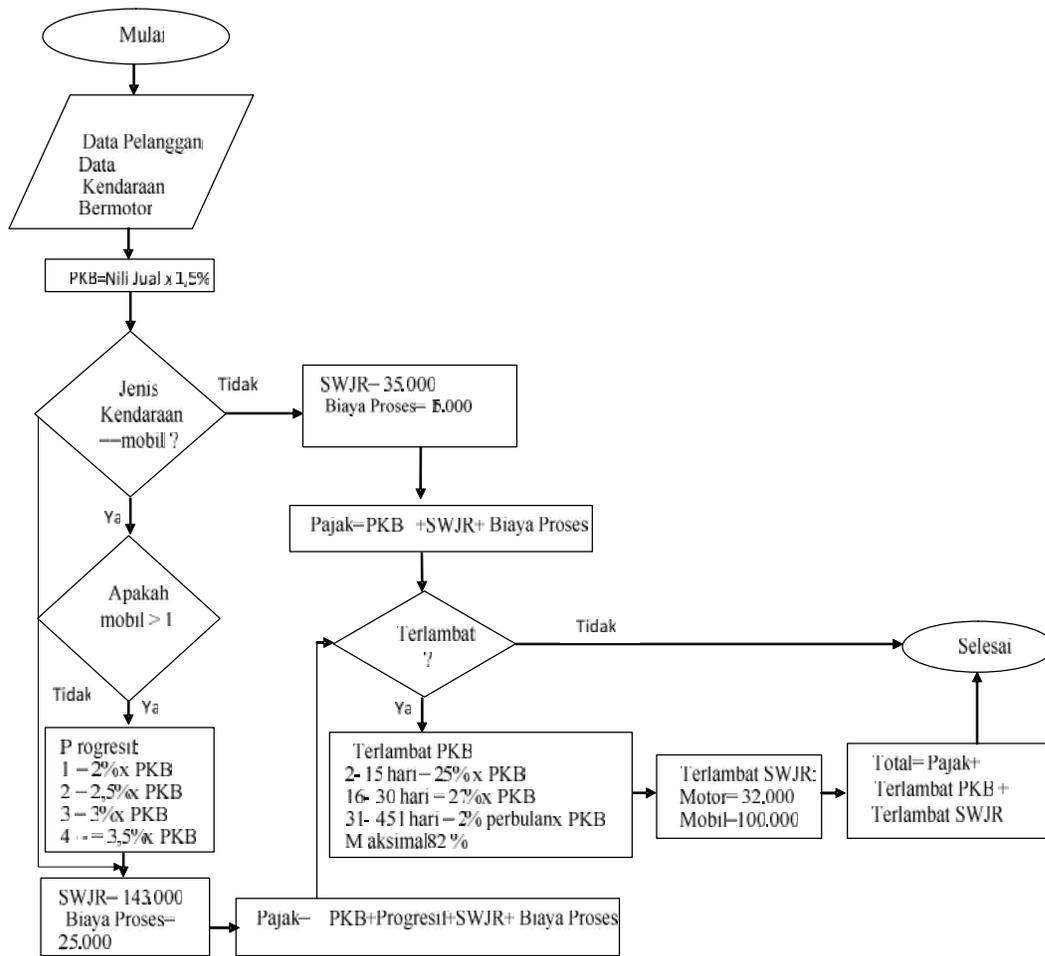


Gambar 1. Struktur Ozeki SMS - Gateway

3. Perancangan Sistem dan Basis Data

a. Perancangan Sistem

Sistem hanya akan digunakan oleh karyawan biro jasa perpanjangan STNK. Jadi sistem ini merupakan sistem satu arah yang tidak memerlukan masukan langsung dari pelanggan. Seluruh aktivitas dari sistem dikerjakan oleh karyawan yang memegang transaksi perpajakan. Terdapat 4 macam pajak yang dapat dikerjakan oleh sistem ini. Namun karena dari keempat pajak tersebut prosesnya adalah hampir sama hanya berbeda variabel hitungannya. Gambar 2 menggambarkan bagan alir proses perhitungan pajak tahunan.



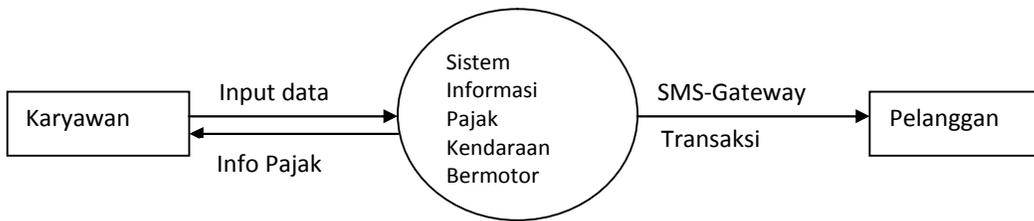
Gambar 2. Diagram Alir Pajak Tahunan

Untuk perhitungan pajak lainnya, perhitungannya mirip. Perhitungan pajak 5 tahunan merupakan perhitungan pajak tahunan ditambah biaya administrasi STNK dan administrasi TNKB (Tanda Nomor Kendaraan Bermotor). Saat pajak 5 tahunan dibutuhkan ganti STNK dan TNKB, sehingga dikenakan pajak tersebut.

Sedangkan untuk pajak baliknama dan mutasi terdapat pajak administrasi BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor). Pajak ini berfungsi untuk administrasi pencatatan dalam buku BPKB. Pada pajak balik nama terdapat perbedaan pajak balik nama berdasarkan penyerahannya. Mutasi adalah pajak balik nama namun berbeda wilayah. Pada pajak mutasi terdapat tambahan biaya yang dikenakan oleh pihak biro jasa. Variabel pajak tambahan pada pajak mutasi ini digunakan oleh pihak birojasa sebagai biaya pengurusan dokumen-dokumen yang dibuhkan dalam proses pajak mutasi.

b. Data Flow Diagram

Diagram konteks menyediakan informasi aliran data secara *general* yang terjadi pada sistem. Gambar 3 menunjukkan diagram konteks dari sistem untuk biro jasa putra purnawirawan.

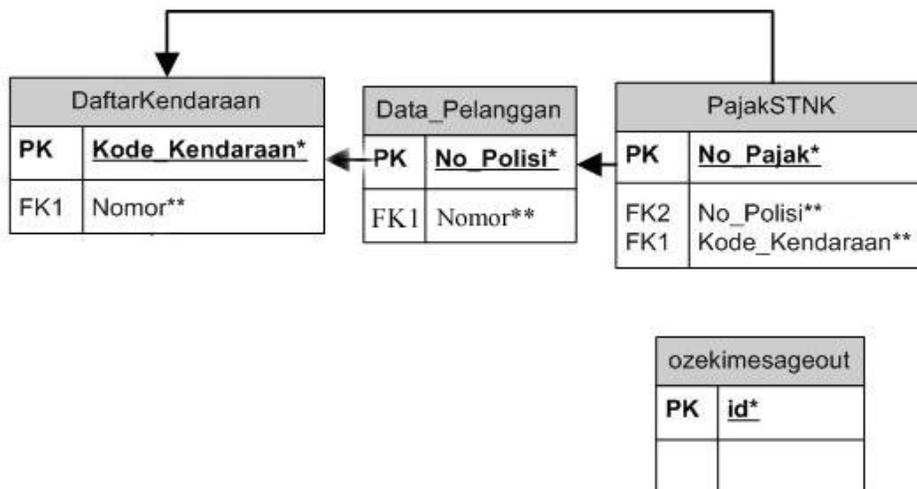


Gambar 3. DFD Level Konteks

Interaksi sistem secara langsung hanyalah terjadi dengan karyawan. Karyawan memasukan data kemudian sistem melakukan perhitungan sesuai kebutuhan yang diinginkan karyawan. Sedangkan *sms-gateway* akan dikerjakan sistem secara otomatis berdasarkan data.

c. Perancangan Basis Data

Perancangan database akan berguna untuk menentukan tabel yang dibutuhkan dan menentukan aturan-aturan yang berlaku dalam database. Pada sistem ini menggunakan perancangan database menggunakan Model Data Logika (MDL). Gambar 4 menunjukkan rancangan database MDL 4 dari sistem informasi pajak kendaraan bermotor.



Gambar 4. MDL 4

Untuk membuat hubungan antar tabel selain diperlukan kunci primer, memerlukan *field* yang dapat merelasikan tabel- tabel tersebut yaitu kunci tamu (*Foreign key*). *Field* tersebut dapat menggunakan kunci alternatif yang telah dititipkan pada tabel tujuan.

4. Implementasi dan Analisa Sistem

a. Pajak

Secara keseluruhan tampilan form untuk 4 macam pajak kendaraan bermotor ini adalah hampir sama. Perbedaan hanya pada variabel perhitungan yang bergantung pada kebutuhan pajaknya. Gambar 5 adalah penerapan pada form mutasi.

MUTASI **LUNAS !**

No. Mutasi: 2 Tanggal: 24 Juli 2013
 Dokumen yang diserahkan: No.BPKB: 64654, No.STNK: 2354354
 Nama Pemohon: [Nama Pemohon], Alamat Pemohon: [Alamat Pemohon], No. HP Pemohon: 540210
 Total Pajak: **6.068.000**
 Dibayar: 6.068.000, Komisi: 0, Kurang: 0
 Fiskus Selesai: 24 Jul 2013

No_Pajak	No_Faksi	Nama	JenisPajak	Tgl_Pajak	PKD	Tarif	DDNIC	Penghasilan	SUKH
1	A309071	Inora	Mutasi	24/07/2013	2820000	0	1600000	130000	0
9	A323457	Riz	Mutasi	24/07/2013	3000000	0	2000000	140000	0
18	A340364	Fid	Mutasi	24/07/2013	2700000	0	5000000	140000	0
22	A307514	Krona	Mutasi	24/07/2013	300000	0	600000	35000	0
22	A32244K	Nora	Mutasi	11/08/2013	2250000	10	1500000	140000	10
30	A310000K	Maya	Mutasi	13/08/2013	1200000	0	1150000	30000	0
33	A35500K	Dea	Mutasi	13/09/2013	172500	2	115000	35000	2

Gambar 5. Implementasi Form Mutasi

Form mutasi adalah form yang paling lengkap perhitungan variabel pajaknya. Rumus perhitungan pajak berada pada `textbox.textchanged` No.Polisi. Ketika data pelanggan terpilih/berubah maka sistem langsung secara otomatis menghitung besarnya pajak pokok yang harus dibayar oleh pelanggan.

Ketika transaksi, apabila jumlah total pajak dengan uang yang dibayarkan telah sama maka akan muncul label “LUNAS” sebagai pertanda bahwa transaksi tersebut telah lunas, atau pelanggan sudah tidak mempunyai hutang pada biro jasa. Tidak jauh berbeda dengan pajak mutasi, tampilan dari form pajak 5 tahunan tampak pada gambar 6.

Pajak STNK 5 Tahunan

No. Pajak: 2 Tanggal: 23 Juli 2013
 Dokumen yang diserahkan: No.BPKB: 64654, No.STNK: 2354354
 Nama Pemohon: [Nama Pemohon], Alamat Pemohon: [Alamat Pemohon], No. HP Pemohon: 540210
 Total Pajak: **3.293.000**
 Dibayar: 3.293.000, Komisi: 0, Kurang: 0
 Fiskus Selesai: 23 Jul 2013

No_Pajak	No_Polisi	Nama	JenisPajak	Tgl_Pajak	PKD	Tarif	DDNIC	Penghasilan	SUKH
2	AE2510Y	Fida	Jahutan	23/07/2013	3000000	0	0	140000	0
8	AE4554	Ad	Stahunan	23/07/2013	937500	0	0	240000	0
16	AE1254KK	Tum	Stahunan	23/07/2013	2050000	0	0	140000	0
9	AE7777N	Dud	Stahunan	23/07/2013	3000000	0	0	140000	0
25	AE1212YK	Mera	Jahutan	12/08/2013	112500	0	0	35000	0
26	AE5522H	Inora	Stahunan	11/08/2013	172500	0	0	35000	0
46	AE2177WA	snorex elco	Stahunan	27/09/2013	142500	400	0	35000	0
52	AE1212YK	Mera	Stahunan	20/09/2013	172500	0	0	35000	0

Gambar 6. Form Pajak 5 Tahunan

Pada pajak balik nama acuan yang menentukan besarnya PKB adalah variabel penyerahan. Penyerahan disini terdapat 3 macam yaitu penyerahan pertama, kedua, dan warisan. Setiap macam mempunyai perbedaan prosentase. Gambar 7 adalah tampilan form balik nama.

Balik Nama

No Pajak: 3 Tanggal: 24 Okt 2013

Informasi yang diserahkan: No RPKB: 5403334, No STNK: 3453453

Total Pajak: **549.000**

No Pajak	No Polisi	Nama	Jenis Pajak	Tgl Pajak	PiD	Tertunggak PKB	BBN-Kd	Penyerahan	SWJK
3	AE7885E	Sir	Balicknama	24/07/2013	187500	0	100000	Selanjutnya	35000
5	AE7777N	Kunoo	Balicknama	10/10/2010	135000	0	50000	Selanjutnya	35000
17	AE4351	Adi	Balicknama	24/07/2013	750000	0	500000	Selanjutnya	143000
20	AE7777N	Dudi	Balicknama	10/10/2010	3000000	0	2000000	Selanjutnya	143000
27	AE12-2YK	maya	Balicknama	13/08/2013	172500	0	1150000	Pertama	35000
28	AE12-2YK	maya	Balicknama	13/08/2013	172500	0	115000	Selanjutnya	35000
29	AE5787L	Section	Balicknama	13/08/2013	172500	0	115000	Warisan	35000
30	AE0303Y	Section	Balicknama	13/08/2013	172500	0	115000	Selanjutnya	35000
31	AE3321U	Meliana	Balicknama	13/08/2013	172500	3	115000	Warisan	35000

Gambar 7. Form Pajak Balik Nama

Pajak paling *basic* disini adalah pajak tahunan, seperti yang tampak pada gambar 8. Pajak tahunan dilakukan secara rutin setiap tahun sesuai tanggal pajak yang tertera pada STNK.

Pajak STNK Tahunan

No Pajak: 8 Tanggal: 04 Oktober 2013

Informasi yang diserahkan: No RPKB, No STNK

Total Pajak: **1.668.000**

Status: **LUNAS !**

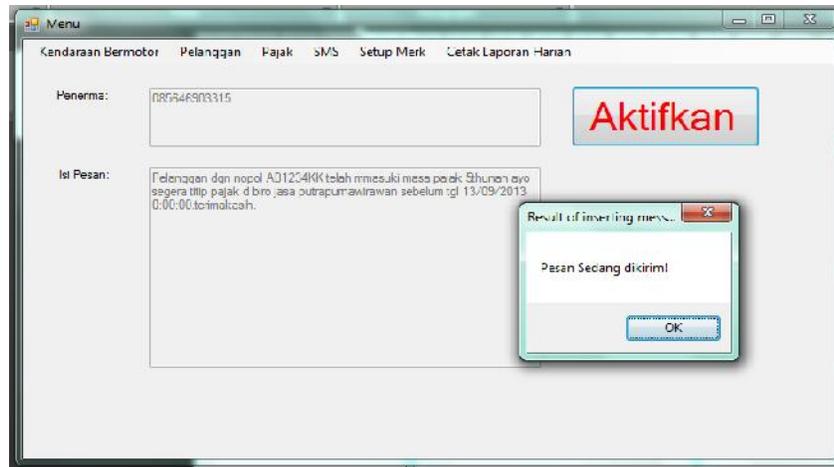
No Pajak	No Polisi	Nama	Jenis Pajak	Tgl Pajak	PiD	Tertunggak PKB	BBN-Kd	Penyerahan	SWJK
5	ab1235	J.S	Tahunan	04/10/2013 13:37	1500000	0	0		143000
7	ab1235	J.S	Tahunan	04/10/2013 13:37	1500000	0	0		143000
10	ab1235	J.S	Tahunan	04/10/2013 13:39	1500000	0	0		143000
11	AB0585E	asa	Tahunan	28/08/2013 20:19	2250000	0	0		143000
12	A37777N	Eudi	Tahunan	29/08/2013 6: 9	3000000	0	0		143000
13	A37777N	Kimono	Tahunan	19/07/2013 9:30	135000	0	0		35000
14	A37576I	Kimono	Tahunan	05/04/2013 9:30	135000	0	0		35000
15	A37548Y	Rita	Tahunan	05/04/2013 11:00	3000000	0	0		143000
23	A37576I	Kimono	Tahunan	05/04/2013 9:30	135000	0	0		35000

Gambar 8. Form Pajak Tahunan

b. SMS Gateway

Ketika form menu utama di-*run* dan klik tombol aktifkan, maka secara otomatis sistem akan mengirimkan sms kepada pelanggan yang dalam masa pajak. Masa pajak dari kendaraan bermotor adalah 7 hari sebelum tanggal pajak.

Terdapat perbedaan antara kode untuk rumus sms pajak tahunan dengan pajak 5 tahunan. Jika tanggal 5 tahunan pajak modulus 5 sama dengan 0 maka kirim pesan pajak 5 tahunan. Jika tidak, maka kirim pajak tahunan. Kalimat yang berada didalam tanda kutip adalah pesan yang akan dikirim. Gambar 9 adalah contoh sms ketika pesan sedang dikirim.



Gambar 9. SMS Gateway

c. Analisa Sistem

Tabel perhitungan manual adalah data pajak yang dihitung dengan cara manual sesuai yang tercantum pada STNK dan biaya lain-lain yang ditentukan oleh biro jasa. Sedangkan tabel perhitungan sistem adalah hasil perhitungan melalui rumus yang diterapkan pada sistem. Berikut ini disajikan tabel perhitungan manual dan perhitungan sistem. *Sample* yang diambil adalah motor dengan spesifikasi sebagai berikut:

Merk Kendaraan: Yamaha Jupiter

Tahun kendaraan: 2000

Nilai Jual : 11500000

Tipe kendaraan dibuat satu macam supaya bila terjadi perbedaan dapat diketahui dengan mudah.

*Tabel 2.
Perhitungan manual pajak motor*

No	Tipe pajak	Biaya STNK					Biaya Lain-Lain					TOTAL	Ket.
		PKB	BBN-KB	SWJR	ADM. STNK	ADM. TNKB	ADM. BPKB	DAFTAR MASUK	SURAT JALAN	BIAYA PROSES	BIAYA MUTASI		
1	Tahunan	172500	0	35000	0	0	0	0	0	15000		222500	
2	Tahunan	262200	0	67000	0	0	0	0	0	15000		344200	Terlambat 15 hari
3	5 Tahunan	172500	0	35000	50000	30000	0	0	0	15000		302500	
4	5 Tahunan	265650	0	67000	50000	30000	0	0	0	15000		427650	Terlambat 60 hari
5	Balik nama	172500	1150000	35000	50000	30000	100000	0	0	15000		1552500	Penyerahan pertama/baru

Berikut ini adalah hasil perhitungan sistem untuk pajak jenis motor sesuai dengan *field* yang terdapat dalam database.

Tabel 3.
Perhitungan pada Sistem Pajak Motor

No	Tipe pajak	PKB	Ter-lam-bat PKB	denda PKB	BBN-KB	SWJ R	terlambat swjr	denda swjr	ADM. STNK	ADM. TNK B	ADM. BPKB	DAF-TAR MAS UK	SURAT JALAN	BIAYA PRO-SES	Pro-gres if	BIAYA MUTASI	TOTAL	Ket.
1	Tahunan	172500	0	0	0	35000	0	0	0	0	0	0	0	15000	0	0	222500	
2	Tahunan	172500	15	43125	0	35000	15	32000	0	0	0	0	0	15000			297655	Terlambat 15 hari
3	5 Tahunan	172500	0	0	0	35000	0	0	50000	30000	0	0	0	15000	0	0	302500	
4	5 Tahunan	172500	60	93150	0	35000	60	32000	50000	30000	0	0	0	15000	0	0	427770	Terlambat 60 hari
5	Balik nama	172500	0	0	115000	35000	0	0	50000	30000	100000	0	0	15000	0	0	1552500	Penyerahan pertama/baru

Dari beberapa variabel hitungan diatas tabel diatas terlihat perbandingan perhitungan antara sistem dengan manual hasilnya adalah sama. Sehingga untuk perhitungan pajak sejauh ini dapat dikatakan bahwa perhitungan pada sistem adalah 100% *valid* atau dengan kata lain dapat dipercaya. Pembuatan rumus yang diterapkan pada sistem memang dibuat supaya hasil perhitungan sistem sama dengan manual perhitungan biro jasa

5. Penutup

Berdasarkan data yang ada, analisis, perancangan, dan penerapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi program bantu biro perpanjangan STNK berbasis desktop dapat dibangun dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan yang sama antara perhitungan manual biro jasa dan perhitungan rumus yang diterapkan pada sistem.
- b. Dengan adanya program bantu ini, peran pemilik biro jasa yang paling mengerti dasar perhitungan pajak dapat terbantu. Jika suatu ketika pemilik tidak dapat datang ke biro jasa maka karyawan atau pihak yang dipercaya dapat menerima transaksi titip pajak tanpa pemilik biro khawatir jika terdapat kesalahan. Karena program ini membantu merekam setiap transaksi yang ada.
- c. Bukti penyerahan dokumen dapat dipertanggungjawabkan dengan adanya laporan yang dapat dicetak untuk pelanggan, sedangkan pihak biro jasa mempunyai record pada sistem.
- d. Ozeki SMS-Gateway dapat diterapkan pada *SQL Server Management* 2008 dan sms dapat dikirim melalui Microsoft visual studio 2010.

Daftar Pustaka

- Bernaridho I. H, 2005. *Datawarehousing dengan SQL server 2005*, Elek Media Komputindo.
- Hariyanto, B. 2004. *Sistem Manajemen Basisdata*, INFORMATIKA.
- Huddleston, J. 2005. *Beginning C# Databases*, A Press.
- Imam A.W, 2005. *SQL Server 2000 Implementasinya dalam Pemrograman Visual Basic dan Crystal Report*, Graha Ilmu
- Java Triangel Solution. *Pajak Kendaraan Bermotor*. <http://www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=641> (diakses pada tanggal 18 November 2012)
- Kristanto, A. 2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media.
- McLeod Raymond, Jr. dan George P.Schell, 2007. *Sistem Informasi Manajemen*, PT Indeks, 2007
- Mustaqiem, *Pajak Daerah dalam Transisi Otonomi Daerah*, FH UII Press, 2008
- Ozeki Ltd, *Ozeki SMS-Gateway*, <http://www.ozeki.hu> (diakses pada tanggal 01 Mei 2013)
- Suandy, E., 2008. *Hukum Pajak*, Salemba Empat.
- Troelsen, A. 2001. *C# and the .NET Platform*, Apress.